

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan budaya religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB Kabupaten Banjar, dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan budaya religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Martapura dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, seluruh civitas sekolah menyusun program budaya religius yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dengan menggunakan pendekatan individual, pengalaman, dan pembiasaan, serta diterapkan dengan strategi *Direct Introduction* menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan,. Tahap pelaksanaan diwujudkan melalui pembiasaan senyum, sapa, salam, doa bersama, shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah, kegiatan Jum'at Taqwa pesantren kilat Ramadhan, serta peringatan hari besar islam. Sementara itu, evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi, pencatatan perkembangan, komunikasi dengan orang tua, dan refleksi program dengan menitikberatkan pada perkembangan sikap, kebiasaan, dan perilaku religius peserta didik

2. Dampak perilaku peserta didik dari proses penanaman budaya religius yaitu terlihat pada kebiasaan sehari-hari meliputi meningkatnya sikap hormat kepada guru dan orang tua, berkembangnya sikap toleransi, tumbuhnya rasa tanggung jawab, serta meningkatnya kedisiplinan dalam menjalankan aktivitas keagamaan dan kegiatan sehari-hari. Perubahan tersebut terjadi secara bertahap melalui proses internalisasi nilai-nilai agama yang diwujudkan dalam aktivitas religius sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang didapat, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan terus mendukung pelaksanaan budaya religius melalui kebijakan, penyediaan sarana ibadah, peningkatan kompetensi guru, dan penguatan kerja sama dengan orang tua.
2. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus melalui keteladanan, pembiasaan, praktik langsung, serta penguatan positif.
3. Orang tua diharapkan menjadi mitra sekolah dengan membiasakan ibadah dan akhlak mulia di lingkungan keluarga agar pembentukan karakter religius berlangsung secara berkelanjutan.
4. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian pada peserta didik berkebutuhan khusus lainnya atau mengkaji efektivitas model pembelajaran dalam meningkatkan karakter religius.